

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan bahwa implementasi toleransi beragama dalam interaksi sosial siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe tergolong tinggi, dimana persentasinya adalah 59,53%. Dari penelitian ini dapat kita lihat siswa memiliki masalah dalam hal saling menghargai.

Sikap saling menghargai memiliki maksud agar, menerapkan saling menjaga perbedaan yang merupakan ciri khas dan kekayaan dari negara kita Indonesia. Kekayaan itu seharusnya kita jaga dengan sikap saling menghargai. Jika kita sudah menghargai, maka itu termasuk ada pengakuan bahwa kita berbeda namun tidak membuat permasalahan.

Sikap mempersulit teman juga masih banyak dilakukan siswa dalam memberikan waktu kepada teman untuk menjalankan ibadahnya. Tidak ada kerjasama antar siswa yang berbeda agama, sehingga akibatnya adalah membuat ada batasan atau pemisah dalam berinteraksi. Sikap toleransi siswa masih dikategorikan sedang.

Jadi diperlukan penanaman sikap toleransi beragama siswa agar tidak memiliki masalah dalam interaksi sosialnya di sekolah. Perlu disadarkan kembali dan ditekankan bahwa perbedaan itu tidak menjadi batas atau tembok pemisah dalam berinteraksi dalam kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, maka peneliti menyarankan :

1. Siswa lebih mempedulikan orang-orang di sekelilingnya, terutama peduli dengan teman yang sedang membutuhkan pertolongan.
2. Siswa lebih baik menghindari perselisihan dengan teman sebangkunya, agar tidak ada masalah dalam berinteraksi di dalam kelas.
3. Siswa lebih baik menjauhi sikap saling menghina agama dengan teman, agar tercipta kedamaian dengan teman yang berbeda agama.
4. Siswa lebih baik tidak mempersoalkan agama dengan temannya dan tidak beranggapan bahwa agama orang lain sesat, agar tercipta saling menghargai.
5. Kepala sekolah dan guru agar menciptakan kerukunan antar siswa sehingga tercipta toleransi beragama dalam interaksi sosial siswa.